

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bagi seorang guru pendidikan agama Islam sudah tidak asing lagi dengan tugas dan kewajibannya, yakni untuk mengenalkan dan mendorong anak didiknya agar senantiasa mengetahui sumber hukum Islam yang berkaitan dengan usaha memperkenalkan Al-Qur'an dari hal yang mendasar terutama dalam hal membaca Al-Qur'an. Hal ini akan mendukung tercapainya tujuan pendidikan Islam. Adapun tujuan pendidikan Islam adalah manusia yang takwa, yaitu manusia yang selalu beribadah kepada Allah SWT, melaksanakan perintah-perintah-Nya dan menjauhi larang-larangannya.¹

Al Qur'an sebagai kitab suci umat Islam wajib dipelajari dan dibaca. Al Qur'an sendiri memerintahkan kepada umat Islam untuk belajar sejak ayat pertama diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sebagaimana firman Allah SWT. yang tertuang dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

¹Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) Cetakan VIII., 48.

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-Alaq: 1-5).²

Dalam surat An-Nahl ayat 78 Allah SWT juga berfirman :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur (QS.An-Nahl : 78).³

Ayat diatas menggambarkan bahwa Allah SWT telah memberikan potensi-potensi untuk mendengar, melihat dan mengasah hati nurani melalui proses pendidikan yang benar dan baik, maka potensi-potensi tersebut akan tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang sempurna dalam hal keimanan, akhlak dan ketaqwaannya. Untuk itu sebagai seorang guru agama khususnya guru bidang studi Al-Qur'an harus berupaya semaksimal mungkin agar dapat membimbing dan mendidik anak dalam hal keagamaan, karena Al-Qur'an merupakan dasar utama PAI.

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Depag RI, 2005), 1079

³ *Ibid...*, 512

Berbicara tentang kewajiban individu sebagai anggota masyarakat erat hubungannya dengan norma Pancasila dan agama. Hal tersebut memberikan corak yang khas dalam kehidupan berbangsa dan beragama, karena negara kita berdasarkan Pancasila. Pancasila harus kita amalkan di dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai bentuk pengamalan Pancasila sila pertama, sebagai orang yang beragama dan berketuhanan sudah menjadi kewajiban untuk mengetahui dasar agama-Nya yaitu Al-Qur'an.

Dalam hal ini tentu kita masih ingat tentang istilah pembangunan manusia seutuhnya, ini yang dimaksud adalah manusia yang menyadari bahwa dia diciptakan oleh Tuhan hanya untuk mengabdikan kepada-Nya. Salah satu perwujudannya adalah dengan membaca Al-Qur'an yang merupakan jalan untuk mengetahui dan memahami wahyu Allah Swt, sebagaimana firman Allah dalam surat al-Ankabut ayat 45 sebagai berikut :

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Bacalah apa yang Telah diwahyukan kepadamu, yaitu al kitab al qur'an) dan Dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁴

Berdasarkan konteks ayat di atas, hubungannya dengan perintah membaca ayat-ayat Allah (Al-Qur'an) maka guru PAI dituntut untuk mampu menghantarkan dan menumbuhkan kegarairahan anak didik agar bisa dan

⁴ Ibid..., 635

mau membaca Al-Qur'an, sebagai konsekuensi orang yang beragama Islam dan mengimani kitab-kitab Allah yang tidak boleh ditinggalkan dan melaksanakan dalam kehidupan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Kemudian mengenai pelaksanaan membaca Al-Qur'an dibutuhkan adanya iman yang kuat, sebab tanpa adanya iman dan motivasi yang kuat mustahil mereka itu mau membaca Al-Qur'an.

Begitu juga jika kita melihat dari keadaan lingkungan masyarakat sekitar khususnya peserta didik di SMP Islam Srengat dan SMP Islam Terpadu Ibadurrahman Srengat Blitar juga belum sepenuhnya menyadari tentang pentingnya membaca Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan belum adanya semangat dan kemauan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, baik pada waktu anak ketika berada di rumah maupun pada waktu anak-anak berada di sekolah, misalnya pada saat anak-anak shalat dhuha dan shalat dhuhur di sekolah. Kondisi atau keadaan tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap perkembangan dan keaktifan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an.

Dalam menangani hal ini, sekolah berkewajiban untuk memberikan usaha-usaha untuk membantu meningkatkan motivasi anak agar mereka tetap istiqomah untuk membaca Al-Qur'an. Peran guru PAI khususnya sebagai motivator bagi peserta didik dapat dioptimalkan untuk membantu menumbuhkan semangat dan kesadaran anak akan membaca Al-Qur'an.

Peneliti tertarik meneliti tentang motivasi membaca Al-Qur'an mengingat membaca Al-Qur'an merupakan salah satu visi utama SMP Islam

Srengat dan SMP Islam Terpadu Ibadurrahman Srengat Blitar. Sedangkan berkaitan dengan lokasi penelitian, dari observasi awal peneliti menemukan sebuah fenomena dimana guru PAI khususnya selalu memberikan perhatian yang lebih bagi peserta didik supaya semua peserta didik bisa dan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, selain itu menurut pengamatan peneliti pula melihat sebuah motivasi yang besar dalam diri mayoritas peserta didik dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana seorang guru PAI menjalankan fungsinya atau perannya dalam memberikan rangsangan agar anak tetap rajin dan tekun membaca Al-Qur'an, meskipun hidupnya berada di tengah-tengah orang-orang yang iman dan Islamnya masih lemah, yang akhirnya penulis tuangkan dalam tesis yang berjudul "Peran Guru PAI dalam meningkatkan Motivasi Peserta Didik Membaca Al-Qur'an (Studi Multi Situs di SMP Islam Srengat dan SMP Islam Terpadu Ibadurrahman Srengat Blitar)".

B. Fokus Dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitiannya adalah tentang usaha guru PAI dalam meningkatkan motivasi serta kondisi motivasi peserta didik membaca Al-Qur'an di SMP Islam Srengat dan SMP Islam Terpadu Ibadurrahman Srengat Blitar.

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Apa saja usaha guru PAI dalam meningkatkan motivasi peserta didik membaca Al-Qur'an di SMP Islam Srengat dan SMP Islam Terpadu Ibadurrahman Srengat Blitar?
- b. Bagaimana motivasi peserta didik di SMP Islam Srengat dan SMP Islam Terpadu Ibadurrahman Srengat Blitar dalam membaca Al-Qur'an?
- c. Apa saja kendala-kendala peserta didik di SMP Islam Srengat dan SMP Islam Terpadu Ibadurrahman Srengat Blitar dalam membaca Al-Qur'an?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis kemukakan, maka tujuan penulis mengadakan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi peserta didik membaca Al-Qur'an di SMP Islam Srengat dan SMP Islam Terpadu Ibadurrahman Srengat Blitar.
2. Mendeskripsikan bagaimana motivasi peserta didik di SMP Islam Srengat dan SMP Islam Terpadu Ibadurrahman Srengat Blitar dalam membaca Al-Qur'an.
3. Mendeskripsikan kendala-kendala peserta didik di SMP Islam Srengat dan SMP Islam Terpadu Ibadurrahman Srengat Blitar dalam membaca Al-Qur'an.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan pertanyaan penelitian serta tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, hasil penelitian ini diharapkan mempunyai dua kegunaan penelitian yang terdiri dari kegunaan teoritis yang berdasarkan pertimbangan kontekstual dan konseptual. Dan manfaat praktis digunakan untuk perbaikan bagi SMP Islam Srengat dan SMP Islam Terpadu Ibadurrahman Srengat Blitar. Manfaat penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan khasanah keilmuan serta bahan masukan dan tambahan literatur di perpustakaan dan literatur di perpustakaan Pascasarjana IAIN Tulungagung.

2. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan bermanfaat:

a. Kepala Sekolah

- Untuk mengetahui sejauhmana upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi peserta didik membaca Al-Qur'an di SMP Islam Srengat dan SMP Islam Terpadu Ibadurrahman Srengat Blitar
- Dapat menjadi acuan untuk mengembangkan potensi guru dalam memotivasi peserta didik membaca Al-Qur'an.

b. Bagi Guru

Sebagai karya tulis ilmiah yang hasilnya diharapkan dapat menjadi tolok ukur bagi kemampuan dirinya meningkatkan kualitas proses belajar.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dijadikan sebagai wawasan dan pengalaman dalam hal upaya guru PAI meningkatkan motivasi peserta didik membaca Al-Qur'an serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

E. Penegasan Istilah

Agar pembahasan dalam tesis ini lebih mengarah dan terfokus pada permasalahan yang akan dibahas, sekaligus menghindari terjadinya persepsi lain mengenai istilah-istilah yang ada, maka perlu adanya penjelasan mengenai definisi istilah. Hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi kesamaan penafsiran dan terhindar dari kesalahan pengertian pada pokok pembahasan ini. Definisi istilah yang berkaitan dengan judul dalam penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Peran Guru

Peran guru yang dimaksud adalah peranan dan kompetensinya dalam proses belajar-mengajar meliputi guru sebagai fasilitator, guru sebagai pembimbing, guru sebagai motivator, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai mediator dan guru sebagai evaluator

Sebagaimana yang tercantum pada Undang – undang RI nomor 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 1, "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak

usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.”⁵

b. Pendidikan Agama Islam

Mengenai pengertian PAI, sebagaimana telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya bahwa PAI adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

c. Motivasi

Motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau *impuls*. Motivasi seseorang tergantung kepada kekuatan motifnya. Motif dengan kekuatan yang sangat besarlah yang akan menentukan perilaku seseorang. Motif yang kuat ini sering kali berkurang apabila telah mencapai kepuasan ataupun menemui kegagalan.⁹

d. Peserta Didik

Pengertian peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

⁵ Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: DPR RI, 2005), 56.

⁹ Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung : Alfabeta 2009), 89

2. Definisi Operasional

Adapun penegasan secara operasional dalam tesis yang berjudul “Peran Guru PAI dalam meningkatkan Motivasi Peserta Didik Membaca Al-Qur’an (Studi Multi Situs di SMP Islam Srengat dan SMP Islam Terpadu Ibadurrahman Srengat Blitar)”. Adalah sebagai tindakan nyata atas usaha guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik membaca Al-Qur’an.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam menelaah dan memahami tesis ini maka penulis menjelaskan urutan-urutan yang akan dibahas dalam penyusunan laporan penelitian ini, adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bagian awal, pada bagian ini terdiri dari perangkat legalitas tesis, halaman sampul, halaman judul, persetujuan, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian Utama, Pada bagian ini penulis bagi menjadi enam bab diantaranya sebagai berikut:

Bab Pertama Pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah serta sistematika pembahasan.

Bab Kedua Kajian Pustaka yang berisi deskripsi teori dan konsep : Kajian tentang guru, kajian tentang PAI yang meliputi pengetahuan PAI, factor-faktor yang mempengaruhi pencapaian PAI. Kajian tentang motivasi peserta didik. Kajian tentang peserta didik, yang meliputi pengertian peserta didik,

syarat-syarat peserta didik. Kajian tentang baca tulis Al-Qur'an. Penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

Bab Ketiga Metode Penelitian, pada bab ini penulis sajikan tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

Bab Keempat merupakan data dan temuan penelitian yang berisi tentang paparan data, temuan penelitian dan analisis lintas situs dan proposisi.

Bab Kelima Pembahasan, yang berisi tentang usaha guru PAI dalam meningkatkan motivasi peserta didik membaca Al-Qur'an di SMP Islam Srengat dan SMP Islam Terpadu Ibadurrahman Srengat Blitar serta tentang motivasi peserta didik di SMP Islam Srengat dan SMP Islam Terpadu Ibadurrahman Srengat Blitar dalam memaca Al-Qur'an?

Bab VI, pada bab ini adalah penutup yang berisi kesimpulan, Implikasi dan saran.

Bagian akhir, Pada bagian akhir ini berisi tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan biodata penulis.